

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar (C. Asri Budiningsih, 2004). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya (Salemto,1998:2).

Musik merupakan kebutuhan pokok bagi manusia karena dapat menjadikan orang merasa senang, gembira dan nyaman. Musik juga dapat membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, mengurangi rasa takut dan cemas, dan sebagainya. Musik harus dikenalkan sedini mungkin pada anak, bahkan sejak dalam kandungan anak sudah dirangsang dengan jenis musik klasik yang dapat mengembangkan kecerdasan anak. memperdengarkan musik atau suara lain bagi bayi yang masih dalam kandungan dapat menstimulasi sistem pendengaran dan berpengaruh positif pada respon anak terhadap musik dan suara-suara lain setelah mereka lahir.

Pada usia 3 tahun, anak-anak dengan penuh rasa ingin tahu menyerap apa saja yang dipelajarinya. Para anak yang berada pada usia pra sekolah tengah berada dalam periode pengembangan indra pendengaran yang sangat mencolok. Pengalaman bermusik yang menyenangkan pada masa tersebut akan memperkaya sensibilitas dan mengembangkan kemampuan pendengaran anak-anak dalam

suasana yang menyenangkan. Kemampuan sensibilitas terhadap suara akan berkembang melalui pengalaman mendengar melodi dan berekspresi atau mendengar nuansa suara, seperti: tempo, irama, harmoni, dan lain-lain.

Saat ini pembelajaran musik untuk anak usia dini masih sangat jarang, tetapi disalah satu sekolah musik yang ada di Bandung, tepatnya di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL, terdapat beberapa kursus musik yang dikhususkan bagi anak-anak usia dini, salah satunya Music Wonderland yaitu kursus musik yang dikhususkan bagi anak usia 3 tahun. Music Wonderland menawarkan program pembelajaran musik melalui wahana bermain yang menyenangkan untuk anak. Hal ini berdasarkan pada subyek pengajaran yang diterapkan di Nada Yamaha Music School, yaitu:

1. Mari mendengarkan (Let's listen). Anak-anak mendengarkan musik dalam suasana yang menyenangkan
2. Mari bersenang-senang dengan keyboard (Let's have fun with keyboard). Anak-anak bermain keyboard untuk menggambarkan perasaannya.
3. Mari nikmati bernyanyi (Let's enjoy singing). Anak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu.
4. Apresiasi musik (Music appreciation). Anak mengapresiasi musik yang diajarkan oleh guru dengan menunjukan kartu bergambar sebagai bantuan.
5. Langkah ritme (Rhythm step). Anak menggerakkan tubuh mereka mengikuti ritme musik bersama-sama dengan orang tua.

Wahana bermain saat proses pembelajaran dapat membantu memperkaya jiwa dan kemampuan pendengaran anak-anak saat bermain musik dengan hati gembira. Music Wonderland ini bertujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan musik kemudian menanggapi. Selain itu untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak yang berasal dari musik dan bunyi-bunyian. Dengan memberikan pengalaman-pengalaman bermusik, akan membantu mereka membuat pertunjukan musik yang kreatif di masa yang akan datang.

Musik tidak hanya berpengaruh pada kecerdasan berpikir anak saja, namun berpengaruh juga pada kecerdasan emosi anak. Seiring dengan perkembangan musik saat ini, orang tua harus cermat dalam memilih jenis musik yang berdampak positif dalam menstimulasi otak anak. Dalam rangka menumbuhkan sikap apresiasi esensi musik melalui kegiatan mendengarkan musik dengan penuh perhatian dalam diri para anak, juga pengalaman khusus selama proses pembelajaran dalam kelas, konsep dasar dari Music Wonderland yang ada di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL adalah sebagai berikut:

1. Berupaya mengenali beragam karakter irama dan birama dalam musik (contohnya: berat-ringan, cepat-pelan, dan lain-lain) dengan cara mendengarkan musik tersebut.
2. Berusaha mencoba memberikan tanggapan terhadap musik. Secara khusus, para anak mengekspresikan hal ini dengan cara menyanyikan dan menggerakkan tubuh mereka menanggapi ritme musik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan mendeskripsikan permasalahan ini dengan mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 3 Tahun Di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengangkat rumusan masalah : **“Bagaimana pembelajaran keyboard untuk anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL?”**. Selanjutnya dari rumusan masalah tersebut diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pembelajaran musik melalui wahana bermain keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL?
2. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL?
3. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL?
4. Bagaimana metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL?
5. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran hasil penelitian tentang:

1. Karakteristik pembelajaran musik dengan wahana bermain keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL.
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL.
3. Materi yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL.
4. Metode yang dilakukan dalam pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL.
5. Sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran keyboard pada anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat, yaitu :

1. Peneliti

Dapat memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran keyboard untuk anak usia 3 tahun yang diadakan di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL

2. Lembaga Pendidikan Musik

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai salah satu sumber informasi tentang pembelajaran keyboard untuk anak usia 3 tahun di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL

3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik

Diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai pembelajaran musik melalui kegiatan bermain keyboard untuk anak usia 3 tahun.

E. Asumsi

Masa kanak-kanak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan manusia, banyak sekali hal-hal yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan kepribadian anak. Pada masa ini, orang tua harus teliti terhadap apa saja yang dilakukan oleh anak, termasuk memberikan pelajaran yang baik pada anak.

Anak pada usia pra sekolah, belum bisa belajar dengan serius. Belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar akan memudahkan anak dalam menyerap semua yang diajarkan. Seperti halnya dalam belajar musik, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan karakteristik usia anak. Contohnya dalam belajar alat musik keyboard, bagi anak alat musik keyboard merupakan sarana untuk bermain, bukan sebagai media pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru musik khususnya dalam mengajarkan alat musik keyboard harus menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi tentang alat musik itu sendiri kepada setiap anak tanpa membuat anak menjadi jenuh dan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Misalnya guru dapat menggunakan media

tambahan yang lain dalam proses pembelajaran untuk merangsang daya imajinasi anak, seperti buku-buku yang dipenuhi gambar indah diiringi lagu anak-anak yang ceria.

F. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:11) bahwa “penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Sedangkan penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:15) bahwa “metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu melaksanakan kegiatan pengamatan langsung dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada aktivitas sumber data yang diteliti

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan kegiatan tanya jawab yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berupa tulisan, gambar, maupun rekaman audio dari sumber data

d. Studi kepustakaan

Studi pustaka yaitu mempelajari sumber dan bahan tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan digunakan sebagai bahan rujukan dan perbandingan data lapangan dengan teori-teori yang telah ada.

3. Teknik Pengolahan Data

Semua data yang terkumpul baik dalam bentuk catatan maupun rekaman, akan dikelompokan berdasarkan jenis data dan hasil penelitian kemudian mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis.

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian yaitu di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL
2. Subyek Penelitian
 - a. Pengajar Music Wonderland di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL
 - b. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran Music Wonderland di NADA YAMAHA MUSIC SCHOOL